

**ANALISIS PENETAPAN TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT UMUM DAN  
KREDIT PROGRAM PADA PT. BANK BRI (PERSERO)  
CABANG BARRU**

**ABDUL HARIS**  
**DOSEN STIE WIRA BHAKTI MAKASSAR**  
[harisbima69@gmail.com](mailto:harisbima69@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam penetapan tingkat suku bunga kredit umum dan kredit program pada PT. Bank BRI (Persero) Cabang Barru. Sedangkan jenis penelitian ini, adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode analisis data 1) Cost of Fund, 2) Laba Yang Diinginkan (Spread) 3) PPAP (Penghapusan Piutang Aktiva Produktif) dan 4) Overhead Cost. Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka cost of fund Bank PT. Bank BRI Cabang Barru tahun 2015 dapat diperoleh dengan mengalikan tingkat suku bunga efektif masing-masing jenis dana dengan kontribusinya, lalu hasilnya masing-masing dijumlahkan, Dari perhitungan total biaya overhead PT. Bank BRI Cabang Barru sebesar Rp. 279.590.104.000. Sedangkan aktiva produktif adalah semua aktiva yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.

Kata Kunci : Suku Bunga, Kredit Program.

**PENDAHULUAN**

Kegiatan – kegiatan di sektor ekonomi senantiasa melibatkan sebuah lembaga yang dikenal sebagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang menitik beratkan semua aktivitasnya dalam pengelolaan keuangan. Lembaga keuangan yang paling populer dalam masyarakat salah satunya adalah bank. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan persoalan yang paling utama, tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa artinya tidak berfungsi sama sekali.

Bank juga merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana, dimana masyarakat yang kelebihan dana menyimpan dana di bank dan bank sebagai perantara akan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana atau yang membutuhkan dana untuk membiayai suatu usaha atau kebutuhan rumah tangga. Penyaluran dana tersebut berupa kredit, dimana kredit tersebut terbagi dua yakni kredit

umum dengan kredit program. Dan kredit umum yang disalurkan terdiri dari Kredit Kupedes, Kredit GBT Kupeden non IPTW dan Kredit GBT Ketahanan Pangan (KKP). Sedangkan Kredit Program adalah kredit yang diberikan Bank dalam rangka membantu program pemerintah; misalnya untuk pemberdayaan koperasi atau pengusaha kecil, yang dananya baik sebagian maupun seluruhnya berasal dari pemerintah dan atau berasal dari pihak Bank dengan subsidi tertentu. Parameter yang digunakan untuk mengukur aktivitas dana adalah suku bunga. Harga dana dari dana-dana yang berhasil dihimpun pihak perbankan disebut *cost of fund* atau *COF*. Jadi merupakan biaya dan untuk memperoleh dana dari masyarakat/pihak ketiga, sedangkan yang dikeluarkan oleh bank disalurkan dalam bentuk kredit disebut *Lending Rate* atau LR. Ini merupakan sumber pendapatan bank paling penting.

Seperti halnya pada perusahaan manufaktur, maka sebelum harga jual ditetapkan, perlu dilakukan harga pokok yang cermat dan teliti.

Analisis penetapan tingkat suku bunga...

Abdul Haris

Sebabnya adalah karena harga pokoklah yang menentukan tinggi rendahnya harga jual yang akan ditetapkan. Apabila harga pokoknya tinggi maka harga jualnya cenderung tinggi, demikian pula sebaliknya. Disisi yang lain tinggi rendahnya harga jual akan mempengaruhi tingkat profibilitas suatu usaha dan kelangsungan hidup suatu bank.

Komponen terpenting dalam perhitungan harga pokok produk perbankan adalah *cost of fund*, karena menyangkut kegiatan utamanya. Setelah *cost of fund* digabung dengan beberapa komponen biaya-biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok, maka terbentuklah harga pokok. Dari harga pokok ini kemudian ditetapkan *lending rate* (tingkat suku bunga kredit), sebagai harga jual. Faktor – faktor yang harus dipertimbangkan dalam penetapan *lending rate* adalah biaya bunga, bank pesaing, mutu pelayanan dan resiko usaha. Sedangkan komponen – komponen pembentuknya adalah biaya dana, biaya overhead, biaya resiko dan keuntungan yang diperoleh. *Cost of*

*fund* sendiri dipengaruhi oleh komposisi masing – masing jenis dana, begitu pula tingkat suku bunga tergantung dari jenis dan sumber dana dan cadangan wajib minimum (*reserve requirement*). *Cost of fund* ini dapat bersumber dari simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang berupa simpanan tabungan, deposito maupun giro dan dapat bersumber dari pemerintah yang digunakan untuk

**Metodologi Penelitian**

**Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi, Yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti melalui pengamatan secara langsung.
2. Metode Wawancara, Yaitu Metode yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung

**1. Cost of Fund**

- a. Perhitungan Komposisi Dana

$$\text{Komposisi Dana} = \frac{\text{Jumlah Dana Masing – masing Sumber}}{\text{Total Sumber Dana}} \times 100\%$$

- b. Bunga Efektif

Analisis penetapan tingkat suku bunga...

Abdul Haris

memberikan bantuan kepada koperasi atau usaha kecil dalam mengembangkan usahanya.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan dalam penetapan tingkat suku bunga kredit umum dan kredit program pada PT. Bank BRI (Persero) Cabang Barru.

dengan responden untuk memperoleh data primer yang akurat sebagai jawaban masalah penelitian.

3. Metode Dokumentasi yaitu melalui pencatatan dan dokumen tertulis pada obyek penelitian.

**Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis :

$$\text{Bunga Efektif} = \text{Tingkat Bunga} \times \frac{\text{-----}}{100\% - \text{Reserve Requirement}}$$

c. Kontribusi masing – masing Biaya Dana

$$\text{Kontribusi} = \% \text{ Komposisi Dana} \times \% \text{ Bunga Efektif}$$

2. **Laba Yang Diinginkan (Spread)**
3. **PPAP ( Penghapusan Piutang Aktiva Produktif )**
4. **Overhead Cost**

$$\text{Overhead Cost} = \frac{\text{Total Biaya (Non Bunga)}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

5. **Base Lending Rate**

$$\text{BLR} = \text{Cost of Fund} + \text{Spread} + \text{PPAP} + \text{Overhead Cost}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan *Cost of Fund*

Pada pembahasan hasil penelitian ini, penulis menggunakan metode biaya dana rata-rata tertimbang untuk memperoleh biaya dana (*Cost of Funds*) karena sumber dana bank terdiri dari atas berbagai jenis, baik sifatnya, jumlah dana yang terhimpun, maupun beban yang harus dibayarkan oleh bank kepada sumber dana, misalnya kepada masyarakat. Dan menggunakan rumus tertentu untuk perhitungan komponen biaya

pembentuk tingkat suku bunga kredit umum dan tingkat suku bunga kredit program pada PT. Bank BRI Cabang Barru.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan *Cost of Funds* dengan menggunakan metode biaya dana rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut :

### **Tingkat suku bunga sumber dana tiap jenis sumber dana**

Tingkat suku bunga sumber dana adalah balas jasa yang diberikan PT. Bank BRI Cabang Barru kepada berbagai pihak atas dana-dananya yang tersimpan pada

Analisis penetapan tingkat suku bunga...  
Abdul Haris

bank tersebut dalam jangka waktu tertentu. Khusus untuk deposito mempunyai tingkat suku bunga yang bervariasi sesuai dengan jangka waktunya.

Adapun tingkat suku bunga rata-rata sumber dana per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**PT. Bank BRI Cabang Barru**  
**Tingkat Suku Bunga Sumber Dana**  
**Per 31 Desember 2015**

No.	Sumber Dana	Tingkat Suku Bunga Rata-rata
1	GIRO	6,08%
2	TABUNGAN	9,84%
3	DEPOSITO 1 BULAN	11%
4	DEPOSITO 3 BULAN	12,50%
5	DEPOSITO 6 BULAN	12,50%
6	DEPOSITO 12 BULAN	12,50%

**Sumber : Bank Cabang BRI Barru, 2016**

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat sumber dana dengan tingkat suku bunga masing-masing dimana untuk giro tingkat suku bunga masing-masing dimana untuk giro tingkat suku bunga rata-ratanya yaitu 6,08% dan tabungan 9,84%. Sedangkan deposito jangka waktu 1 bulan sebesar 11%, jangka waktu 3 bulan 12,50%, jangka waktu 6 bulan 12,50% dan deposito jangka waktu 12 bulan 12,50%.

**Reserve Requirement atau cadangan likuiditas wajib**

Dalam perhitungan *cost of loanable funds*, PT. Bank BRI Cabang Barru diperhadapkan pada kenyataan bahwa tidak semua dana yang berhasil dihimpun disalurkan untuk kebutuhan kredit, tetapi harus disisihkan sebahagian untuk cadangan likuiditas.

a. Menurut Dendawijaya (2001:64) *Reserve Requirement* (RR) adalah ketentuan bagi setiap bank umum untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga

Analisis penetapan tingkat suku bunga...

Abdul Haris

yang berhasil dihimpunnya dalam bentuk *giro wajib minimum* berupa rekening giro yang bersangkutan pada Bank Indonesia.

Dimana *Reserve Requirement* ini ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar

$$\text{Bunga Efektif} = \text{Tingkat suku bunga} \frac{100\%}{100\% - RR} \times 100\%$$

Tingkat suku bunga efektif masing-masing sumber dana bank PT. Bank BRI

5% dari sumber dana. Jadi dana yang disalurkan dalam bentuk kredit dalam hal ini bunga efektif.

Biaya bunga efektif untuk masing-masing sumber dana di hitung dengan menggunakan rumus berikut :

Cabang Barru periode tahun 2015 adalah sebagai berikut :

$$\text{a. Giro} = \frac{100\%}{100\% - 5\%} \times 6.08\% = 6.4\%$$

$$\text{b. Tabungan} = \frac{100\%}{100\% - 5\%} \times 9.84\% = 10.35\%$$

$$\text{c. Deposito 1 Bln} = \frac{100\%}{100\% - 5\%} \times 11\% = 11.37\%$$

$$\text{d. Deposito 3 Bln} = \frac{100\%}{100\% - 5\%} \times 12.5\% = 13.15\%$$

$$\text{e. Deposito 6 Bln} = \frac{100\%}{100\% - 5\%} \times 12.5\% = 13.15\%$$

$$\text{f. Deposito 12 Bln} = \frac{100\%}{100\% - 5\%} \times 12.5\% = 13.15\%$$

100 % - 5 %

**Komposisi Sumber Dana**

Komposisi sumber dana adalah kontribusi masing-masing jenis sumber dana terhadap keseluruhan total sumber dana.

Untuk mengetahui komposisi dan kontribusi masing-masing jenis sumber dana, PT. Bank BRI Cabang Barru menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jenis Sumber Dana}}{\text{Total Sumber Dana}} \times 100 \%$$

Komposisi sumber dana Bank PT. dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini  
Bank BRI Cabang Barru tahun 2012 :

**Tabel 2**  
**Jumlah Komposisi Dana Pihak Ketiga**  
**PT. BANK BRI CABANG BARRU**  
**Tahun 2015**  
**(dalam ribuan rupiah)**

No.	Sumber Dana	Jumlah Dana	Komposisi Dana
1	Giro	Rp. 3.042.103.405	40%
2	Tabungan	Rp. 840.638.883	11.05%
3	Deposito 1 Bulan	Rp. 1.991.531.943	26.19%
4	Deposito 3 Bulan	Rp. 1.231.794.492	16.20%
5	Deposito 6 Bulan	Rp. 251.498.122	3.31%
6	Deposito 12 Bulan	Rp. 247.401.120	3.25%
		Rp. 7.604.967.965	100%

**Sumber : Bank BRI Cabang Barru data Diolah, 2016**

Berdasarkan tabel 2 dimana 40% dari dana tersebut jumlah dana yang berhasil sekitar Rp. 3.042.103.405.000 dihimpun oleh PT. Bank BRI bersumber dari giro. Untuk Cabang Barru pada tahun 2015 tabungan sekitar Rp. 840.638.883.000 sebesar Rp. 7.604.967.965.000, atau sekitar

Analisis penetapan tingkat suku bunga...

Abdul Haris

11.5%, sedangkan selebihnya bersumber dari deposito dimana deposito jangka waktu 1 bulan sebesar 26.19% atau sekitar Rp. 1.991.531.943.000, deposito jangka waktu 3 bulan sebesar 16.20% atau sekitar Rp. 1.231.794.492.000, deposito jangka waktu 6 bulan sebesar 3,31% atau sekitar Rp. 251.498.122.000 dan untuk deposito jangka waktu 12 bulan

sebesar 3.25% atau sekitar Rp. 247.401.120.000

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka cost of fund Bank PT. Bank BRI Cabang Barru tahun 2015 dapat diperoleh dengan mengalikan tingkat suku bunga efektif masing-masing jenis dana dengan kontribusinya, lalu hasilnya masing-masing dijumlahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3**  
**Cost of Fund Kredit Umum**  
**PT. BANK BRI CABANG BARRU**  
**Tahun 2015**  
**(dalam ribuan rupiah)**

No.	Sumber Dana	Efektif Rate	Komposisi Dana	COF
1	Giro	6.4%	40%	$6.4\% \times 40\% = 2,56\%$
2	Tabungan	10.35%	11.05%	$10.35\% \times 11,05\% = 1,14\%$
3	Deposito 1 Bulan	11.57%	26.19%	$11.57\% \times 26,9\% = 3,03\%$
4	Deposito 3 Bulan	13.15%	16.20%	$13.15\% \times 16,2\% = 2,13\%$
5	Deposito 6 Bulan	13.15%	3.31%	$13.15\% \times 3,31\% = 0,43\%$
6	Deposito 12 Bulan	13.15%	3.25%	$13.15\% \times 3,25\% = 0,44\%$
			100 %	9,73 %

*Sumber : Bank BRI Cabang Barru, 2016*

Jadi berdasarkan data pada tabel 3 di atas, biaya *cost of*

*fund* untuk kredit umum adalah sebesar 9,73 %.

**Perhitungan Biaya Overhead**

Yang dimaksud dengan biaya overhead adalah biaya-biaya selain biaya dana (*cost of fund*) yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Bank dalam menghasilkan

$$\frac{\text{Total Biaya (Biaya di luar biaya dana)}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Unsur-unsur biaya overhead Bank PT. Bank BRI Cabang Barru terdiri dari :

1. Beban Umum dan Administrasi
2. Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan

Analisis penetapan tingkat suku bunga... Abdul Haris produknya (kredit) hingga penyalurannya. Seperti halnya pada *cost of fund*, biaya overhead juga harus dinyatakan dalam presentase (%). Rumus yang digunakan adalah :

Beban umum dan administrasi Bank PT. Bank BRI Cabang Barru Tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Beban Umum dan Administrasi**  
**PT. BANK BRI CABANG BARRU**  
**Tahun 2015**  
**(dalam ribuan rupiah)**

No.	Beban Umum dan Administrasi	Jumlah
1	Penyusutan aktiva tetap	Rp. 19.231.008
2	Iklan dan Promosi	Rp. 18.926.408
3	Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp. 18.718.099
4	Komunikasi	Rp. 16.549.749
5	Honorarium dan hadiah	Rp. 10.079.840
6	Sumbangan dan hadiah	Rp. 8.438.343
7	Sewa	Rp. 8.190.155
8	Perlengkapan Kantor	Rp. 7.554.009
9	Pendidikan dan pelatihan	Rp. 7.345.370
10	Asuransi	Rp. 6.506.700

11	Representasi	Rp.	6.186.283
12	Perjalanan	Rp.	5.685.379
13	Listrik dan air	Rp.	3.281.185
14	Keanggotaan	Rp.	2.072.719
15	Pajak dan izin	Rp.	739.148
16	Perpustakaan, majalah dan koran	Rp.	455.541
17	Lain-lain	Rp.	13.532.271
T o t a l		Rp.	153.492.207

*Sumber : Bank BRI Cabang Barru, 2016*

Berdasarkan Tabel 4 di atas, beban umum dan administrasi PT. Bank BRI Cabang Barru tahun 2015 sebesar Rp. 153.492.207.000. Dimana penyusutan aktiva tetap sebesar Rp. 19.231.008.000, iklan dan promosi sebesar Rp. 18.926.408.000, untuk perbaikan dan pemeliharaan sebesar

Rp. 18.718.099.000 dan untuk komunikasi sebesar Rp. 16.549.749.000, dan seterusnya.

Sedangkan beban gaji dan tunjangan karyawan PT. Bank BRI Cabang Barru tahun 2011 dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan**  
**PT. BANK BRI CABANG BARRU**  
**Tahun 2015**  
**(dalam ribuan rupiah)**

No	Beban gaji dan tunjangan karyawan	Jumlah
1	Gaji, bonus dan lembur	Rp. 75.102.241
2	Tunjangan	Rp. 41.532.799
3	Dana Pensiun	Rp. 7.664.715
4	Asuransi Karyawan	Rp. 2.798.142
T o t a l		Rp. 127.097.897

*Sumber : Bank BRI Cabang Barru data Diolah, 2016*

Dari kedua tabel di atas dapat diperoleh total biaya overhead dengan menjumlah beban umum dan administrasi dengan gaji dan tunjangan pada PT. Bank BRI Cabang Barru Sebesar :

$$= \text{Rp. } 153.492.207.000 + \text{Rp. } 127.097.897.000$$

$$= \text{Rp. } 279.590.104.000$$

Dari perhitungan di atas diperoleh total biaya overhead PT.

Analisis penetapan tingkat suku bunga...

Abdul Haris

Bank BRI Cabang Barru sebesar Rp. 279.590.104.000. Yang dimaksud dengan aktiva produktif (Suyatno, 123;2001) adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Adapun Aktiva Produktif PT. Bank BRI Cabang Barru tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 6, sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Aktiva Produktif**  
**PT. BANK BRI CABANG BARRU**  
**Tahun 2015**  
**(dalam rupiah)**

No.	Aktiva Produktif		Jumlah
1	Giro pada bank lain	Rp.	9.475.496
2	Penempatan pada bank lain	Rp.	1.218.142.185
3	Efek-efek	Rp.	1.955.259.390
4	Obligasi Negara Republik Indonesia	Rp.	367.274.000
5	Kredit yang diberikan	Rp.	5.073.577.248
6	Pembiayaan Syariah	Rp.	20.000.000
7	Tagihan Akseptasi	Rp.	147.619.581
8	Penyertaan	Rp.	947.965
	<b>Total Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>Rp.</b>	<b>8.792.295.865</b>

*Sumber : Bank BRI Cabang Barru Data Diolah, 2016*

Dari perhitungan di atas diperoleh total biaya overhead

sebesar Rp. 279.590.104.000 dan total aktiva produktif sebesar Rp.

Analisis penetapan tingkat suku bunga...  
Abdul Haris

8.792.295.865.000, sehingga dapat diperoleh persentase biaya

$$= \frac{\text{Total Biaya Overhead}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

overhead sebesar :

$$\times 100 \%$$

$$= \frac{279.590.104.000}{8.792.295.865.000}$$

$$\times 100 \%$$

$$= 3.18 \%$$

Jadi biaya overhead Bank PT. Bank BRI Cabang Barru tahun 2012 adalah 3.18%.

### **Penentuan Tingkat Suku Bunga Kredit**

Ditinjau dari tujuan penyalurannya, secara garis besar kredit di Bank Bukopin terbagi atas 2 (dua) jenis yakni Kredit Umum dan Kredit Program. Kredit Umum adalah kredit yang diberikan bank yang bersifat umum/biasa untuk tujuan usaha (modal kerja atau investasi) yang sumber dananya berasal dari

#### **Kredit Umum**

Dengan menggunakan *full costing*, perhitungan tingkat suku

dana yang dihimpun oleh pihak bank sendiri. Sedangkan Kredit Program adalah kredit yang diberikan Bank dalam rangka membantu program pemerintah; misalnya untuk pemberdayaan koperasi atau pengusaha kecil, yang dananya baik sebagian maupun seluruhnya berasal dari pemerintah dan atau berasal dari pihak Bank dengan subsidi tertentu.

Kedua jenis kredit tersebut menggunakan metode tersendiri dalam perhitungan tingkat suku bunganya.

bunga Kredit Umum di PT. Bank BRI Cabang Barru adalah sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Perhitungan Tingkat Suku Bunga Kredit Umum**  
**PT. BANK BRI CABANG BARRU**  
**Tahun 2015**

No	Komponen	Presentase	Kotribusi
1	Cost of Fund	9,73%	60%
2	Overhead Cost	3,18%	20%
3	PPAP	1%	10%
4	Spread	1,75%	10%
	T o t a l	15,66%	100%

*Sumber : PT. Bank BRI Cabang Barru Data Diolah*

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) sebesar 1% ditentukan oleh kebijakan PT. Bank BRI Cabang Barru dan begitu pula dengan Spread sebesar 1,75%. Dari perhitungan di atas maka diperoleh Harga pokok tingkat suku bunga kredit untuk pensiunan sebagai 15,66%.

Cabang Barru adalah Kredit KUR (Kredit Usaha Rakyat). Perhitungan tingkat suku bunga tersebut dipengaruhi dari penetapan kebijakan pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini hanya berlaku untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mempunyai usaha kecil yang ingin dikembangkan tetapi tidak memiliki modal dan jaminan

### **Kredit Program**

Kredit umum yang disalurkan oleh PT. Bank BRI

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis tersebut, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Analisis penetapan tingkat suku bunga...  
Abdul Haris

1. Terdapat perbedaan dalam penetapan tingkat suku bunga kredit umum dengan kredit program.
2. Penetapan suku bunga kredit umum dan kredit program terdapat perbedaan, dimana kredit umum ditetapkan dengan metode COF, sedangkan kredit program ditetapkan dengan kebijakan pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Perkreditan PT. Bank BRI (Persero) Cabang Barru.
- Hasibuan SP Malayu, 2001, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta.
- Muljono Teguh Pudjo, 2001. **Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan**. Penerbit. Jambatan, Jakarta.
- Kasmir, 2003. **Dasar – dasar Perbankan**. Cetakan Pertama. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

#### Saran

1. Suku bunga kredit Umum hendaknya dapat dinegosiasikan dengan nasabah PT. Bank BRI Cabang Barru, karena COF yang lebih kecil dibandingkan dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- \_\_\_\_\_, 2001, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Edisi Revisi 2001. Cetakan Kelima. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rijin, Ketut, 1995, **Pengantar Ekonomi Perbankan Indonesia**, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 1997, **Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sinungan Muchdarsyah, 2001. **Manajemen Dana Bank**. Edisi Kedua, Penerbit Balai

Aksara Persada Press,  
Jakarta.

Simorangkir, O.P., 1995, **Seluk Beluk  
Bank Komersial**,  
Akademi Akuntansi dan  
Perbankan "Perbanas",  
Jakarta.

Suyatno Thomas, dkk, 2001. **Dasar  
– dasar Perkreditan**.  
Cetakan Ketujuh. Penerbit  
: PT. Gramedia Pustaka  
Utama, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2001, **Kelembagaan  
Perbankan**, STIE  
Perbanas dan PT.  
Gramedia Pustaka Utama,  
Jakarta.

Undang-Undang No. 10 Tahun, 1998,  
**Tentang Pokok  
Perbankan**, (Jakarta, BI).